

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi

Menurut Churchman (2011) sistem ialah bagian yang dihubungkan dan saling berpengaruh guna melakukan sebuah tujuan tertentu. Sedangkan informasi ialah data yang mempunyai arti untuk penerimanya. Informasi yang baik harus relevan dan akurat sehingga dapat membantu membuat keputusan.

Sistem yang dimaksud disini ialah sebuah interaksi sekumpulan elemen dengan komponen yang membentuk suatu kesatuan guna untuk mencapai maksud tertentu. Sedangkan informasi adalah suatu hasil data yang dikumpulkan dan diperoleh untuk kemudian melewati proses klasifikasian, diolah, lalu diinterpretasikan sehingga bermanfaat dalam membantu proses pengambilan sebuah keputusan.

Sistem dimana sebuah sistem itu sendiri membantu mengambil sebuah keputusan dengan cara membuat informasi yang dibutuhkan dengan cara membuat informasi yang dibutuhkan oleh manajemen guna untuk menjalankan operasional perusahaan. Sistem informasi yang digunakan didalam sebuah perusahaan umumnya mengacu pada sebuah kepentingan perusahaan atau bidang apa perusahaan tersebut bergerak.

2.1.2 Akuntansi

Menurut buku riset multiparadigma (Ikhsan and Suprasto 2008) Akuntansi ialah mencatat dan menyediakan data keuangan untuk mengambil suatu keputusan.

Akuntansi ialah sebuah rangkaian kegiatan sistematis yang dimulai dari proses dimana menganalisis dan mengklasifikasi seluruh data yang berkaitan dengan keuangan, pencatatan, meringkas, mengelola, hingga menyajikan hasil dari serangkaian proses inilah

terbentuk dalam bentuk laporan keuangan.

American Accounting Association (AAA) mengeluarkan pendapat bahwa akuntansi merujuk kepada sebuah proses mengidentifikasi, mengukur, serta melaporkan informasi ekonomi yang dapat menimbulkan penilaian-penilaian, keputusan yang tegas dan jelas bagi seluruh pengguna sistem informasi tersebut.

Pengertian dasar dari akuntansi ialah dimana Suatu proses dimana untuk menghitung dan atau mengukur suatu informasi ekonomi yang mana diperuntukkan untuk melihat suatu pertimbangan yang baik untuk digunakan mengambil sebuah keputusan yang tepat oleh orang-orang yang mengambil keputusan.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut jurnal (Rosidah Nur, Malikhah, and Junaidi 2018) Sistem informasi akuntansi ialah sistem yang berhubungan dengan akuntansi. Terdiri dari 3 (tiga) kata penting dalam “Sistem Informasi Akuntansi” dimana itu ialah Sistem Informasi dan Akuntansi. Ketiga kata tersebut saling berkaitan dan bekerja sama, yang dimana masing-masing dari kata memiliki pengertian dan tugas tersendiri namun juga berkaitan penting dengan yang lain untuk membentuk suatu kesatuan. Jika dapat diambil sebuah kesimpulan dari pengertian ketiganya sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sekumpulan komponen dan elemen yang saling berinteraksi untuk mengolah data-data yang terkait transaksi ekonomi/keuangan melalui tahap analisis, klasifikasi, pencatatan, peringkasan, hingga disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang Diharapkan untuk dapat berguna sebagai langkah untuk mengambil keputusan yang digunakan oleh para penggunanya. Dengan cara mengaplikasikan sistem informasi akuntansi di perusahaan diharapkan para pengguna dapat dipermudah dalam pekerjaannya, mulai dari *lower management* hingga *top management*.

Sistem Informasi Akuntansi dapat melakukan pekerjaan mulai dari penginputan data pengelolaan, sampai dengan menghasilkan hasil

akhir yang dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil sebuah keputusan, baik keputusan dalam hal keuangan, maupun dalam hal non keuangan. Contohnya, laporan keuangan yang digunakan sebagai acuan untuk perencanaan manajemen dalam mengelola tingkat penjualan dan besaran biaya pada periode mendatang dengan mengevaluasi kinerja periode sebelumnya dari laporan yang dihasilkan.

2.1.4 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menggambarkan tingkat tinggi dirasakannya teknologi dari computer relative mudah dimengerti serta diaplikasikan oleh penggunanya. Kualitas dari Sistem Informasi adalah sebuah karakteristik atas informasi yang berjalan seiring dengan sistem itu sendiri. Didalam jurnal (Mawang Mangun Buana, Ida bagus Gede 2016)) kualitas sistem informasi akuntansi meruapakan hasil dari sistem akuntansi yang kita digunakan (Septianita, Agus Winardo, and Arif 2014).

Menurut (Negara and Pratomo 2019) kualitas sistem ialah karakteristik dari sistem itu sendiri yang diukur dengan digunakan dan dilihat dari persepsi pemakai.

Menurut jurnal (Cahyanti and Suartana 2019) Sistem informasi yang berkualitas dilihat dari kemampuan mendapatkan informasi untuk penggunanya.

Menurut Stair&Reynolds (2011) Sistem informasi berkualitas ialah sistem yang memberikan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan yang diharapkan pengguna.

Dari semua pengertian diatas dapat diartikan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas dapat diketahui dari hasil atau output yang diberikan dapat memudahkan pengguna dalam meningkatkan kinerjanya dan dapat memberikan informasi yang berkararakter kepada penggunanya, serta output atau hasil yang didapatkan dapat di pegang keakuratan, relevansi, ketepatan waktu alias dapat memberikan output sesuai waktu yang kita inginkan dan

ketepatan dari hasil yang diberikan.

2.1.5 Kualitas Sistem Informasi

Kualitas informasi ialah menggambarkan tingkatan kualitas hasil yang didapat dari data yang disajikan. Jika informasi yang disajikan berkualitas (bernilai guna), maka hasilnya pun akan memiliki kualitas yang tinggi. Maka dari itu, kualitas sistem informasi memiliki peranan yang penting dalam pengolahan dari data sebuah Sistem Informasi Akuntansi.

Pengertian didalam jurnal (Sri Rukmiyati and Budiarta 2016) Dalam hal ini kualitas sistem informasi yang digunakan diperuntukkan untuk melihat seberapa besar teknologi yang digunakan sehingga dapat digunakan dengan mudah. Pengertian kualitas sistem informasi pada jurnal (Septianita et al. 2014) tidak jauh dari kualitas sistem itu sendiri yaitu karakteristik yang melekat dan memperlihatkan seberapa baik kemampuan dari sistem itu menyediakan informasi untuk pemakai.

Dalam penelitian (Mawang Mangun Buana, Ida bagus Gede 2016) Kualitas informasi ialah kualitas berupa informasi dari sistem yang digunakan. Semakin baik sistem yang digunakan maka dalam hal ini keputusan yang diambil akan semakin tepat dan sangat baik digunakan. Dan dari semua pemahaman atau pengertian dari kualitas sistem informasi adalah komponen penting dimana semua keputusan pengguna tergantung dari output yang yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi juga tergantung dari bagaimana sistem informasi itu sendiri, dari ketepatan isi, bentuk dan waktu yang diperlukan untuk menghasilkan hasil yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

2.1.6 Kualitas Layanan

Kualitas layanan adalah penilaian dari pengguna terhadap jasa yang telah disediakan dalam layanan Sistem Informasi Akuntansi. Kualitas Layanan memiliki peran penting yang sama kedudukannya

dalam mempengaruhi kepuasan penggunaanya dengan Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas Informasi.

Dalam penelitian (Aryani and Rosinta 2010) kualitas layanan mempengaruhi loyalitas pengguna secara langsung dan tidak langsung karena kualitas yang rendah dapat menimbulkan ketidakpuasan dan kerugian untuk pengguna. Sedangkan dalam penelitian (Saidani and Arifin 2012) kualitas pelayanan ialah sesuatu yang disiapkan untuk pengguna dan akan dinilai berdasarkan apa yang mereka rasakan.

Pengertian kualitas layanan pada perbankan dalam penelitian (Hidayat 2009) kualitas pelayan merupakan fokus penilaian yang merefleksikan 5 dimensi spesifik dari layanan peneliti ini berpendapat bahwa kepuasan pengguna lebih eksklusif yang dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, modal kualitas pelayanan, Suatu sistem perbankan yang kemudian dapat dikenal di tengah masyarakat sehingga dalam hal ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi ataupun dasar dalam riset pemasaran.

2.1.7 Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi

Variabel kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi ini menggambarkan seberapa jauh peningkatan kinerja pemakai yang dipengaruhi oleh pemakai sistem informasi. Menurut (Dwijayanthi and Dharmadiaksa 2013) Perubahan struktural serta penyesuaian pengguna hingga nantinya dapat menaikkan kualitas produktivitas serta hasil kerja. Dalam jurnal (Vipraprsth and M.Ratna Sari 2016) peningkatan kinerja individu akan lebih baik jika tugas yang dikerjakan menggunakan teknologi informasi dan mengoperasikan sistem sehingga dalam kegiatan operasional akan meningkatkan kinerja individual.

2.2 Penelitian Terdahulu

Menurut studi dari (Purwa Abhimantra and Suryanawa 2016) yang meneliti “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI” dimana para peneliti

melakukan penelitian jika kalau ada faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar. Para peneliti meneliti dengan metode sampling jenuh dengan sampel sebanyak 18 BPR dengan mengumpulkan (Widhi Antari, Diatmika, and Adipura 2015) melalui kuesioner. Cara yang para peneliti lakukan ialah Melakukan analisa yang dalam hal ini digunakan berdasarkan regresi linear berganda untuk melihat Bagaimana hasil bahwa pemakaian dalam teknik personal yang dalam hal ini memiliki dukungan manajemen puncak sebagai formalisasi Kan untuk melihat pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

(Widhi Antari et al. 2015) Dengan judul penelitian “FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KABUPATEN BULELENG” para penguji melaksanakan pengujian ini untuk mengetahui atau melihat bagaimana dampak dari keterlibatan pengguna dalam berkembangnya sistem SIA, pelatihan Yaitu pendidikan yang digunakan Kan sebagai pendukung dari suatu manajemen dan kemudian digunakan untuk formalisasi dalam pengembangan suatu sistem SIA terkait dengan sistem informasi akuntansi. Cara yang dilakukan peneliti ialah dengan menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 70 pegawai yang memakai SIA untuk menjalankan tugas di BPR yang diperoleh menggunakan kuesioner. Dengan hasil ouput yang ada berdampak dari keikutsertaan pemakai dalam pengembangan SIA, pelatih Yaitu pendidikan yang digunakan Kan sebagai pendukung dari suatu manajemen dan kemudian digunakan untuk formalisasi dalam pengembangan suatu sistem SIA terkait dengan sistem informasi akuntansi.

Didalam jurnal (Putra Prima and Akbar 2020) Dengan judul “ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN SOFTWARE ACOSYS PADA PT LADFANID KONSULTINDO BATAM” untuk mengetahui bagaimana faktor yang mempengaruhi berhasilnya implementasi sebuah sistem yang berasal dari *software acosys* di PT landfanid konsultindo batam. Didalam

implementasinya, *Microsoft excel* menyajikan laporan keuangan yang diberikan fokus Kepada perusahaan dagang yang dalam hal ini memiliki manufaktur sehingga dapat melihat dan memperkirakan seberapa besar harga pokok dalam penjualan dan kemudian daripada itu karena keterbatasan Microsoft Excel dalam memberikan data maka dapat digunakan dengan sistem akuntansi yang saat ini dapat digunakan yaitu Acosys Dimana sistem ini merupakan suatu Sistem dari akuntansi yang memiliki fitur-fitur lebih khusus dalam suatu manajemen keuangan Sehingga dalam sistem akuntansi yang digunakan dalam aplikasi ini dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan Dalam penggunaannya Oleh karena itu secara otomatis suatu laporan keuangan dapat diakses dengan cepat dan mudah bagi pengguna sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan penggunanya. Yang tidak dimiliki oleh sistem lain dan dimiliki oleh sistem *Acosys* ialah sistem ini dapat digunakan tanpa ada jangka waktu dan tidak berbayar.

(Pawirosumatro 2016) dengan judul “Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem *elearning* di Program Studi Magister Manajemen”. Jumlah sampel sebanyak 82 dengan menggunakan Teknik *proportional random sampling* dan menggunakan metode GSCA dan hasil yang didapatkan yaitu: Suatu kualitas dari suatu sistem, kemudian kualitas dari informasi yang didapatkan dan kualitas dari layanan yang digunakan sehingga dalam hal ini dapat memberikan suatu kepuasan dalam penggunaan sistem e-learning.

Penelitian dari (Rosidah, Malikhah, and Junaidi 2018) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Menggunakan Model DeLone dan McLean (Studi Kasus Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Pengadaian (persero) Cabang Pembantu Singosari)”. Dengan memakai metode Partial Least Square (PLS) didapatkan hasil Bahwa kualitas dari suatu sistem informasi dalam hal ini tidak berpengaruh namun kualitas informasi layanan dan kondisi dari fasilitas yang dimiliki dalam hal ini

berpengaruh terhadap kinerja masing-masing individu dari pengguna suatu sistem informasi untuk dapat memberikan suatu kepuasan dalam sistem informasi tersebut.

Tujuan dari penelitian (Mawang Mangun Buana, Ida Bagus Gede 2016) dengan judul “Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan *perceived usefulness* pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi”. Hasil yang didapatkan ialah Suatu kualitas di dalam sistem informasi akuntansi dalam hal ini memiliki pengaruh terhadap suatu kepuasan yang didapatkan oleh pengguna dari sistem informasi tersebut

2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam hal ini berdasarkan apa yang menjadi pembahasan yang telah dibahas di atas kemudian daripada itu terdapat beberapa variabel yang dalam hal ini mempengaruhi suatu kinerja terhadap individu dari pengguna suatu sistem informasi akuntansi. yang mana kualitas informasi dan layanan dalam hal ini menjadi suatu variabel yang independen dalam suatu penelitian. kemudian daripada itu kinerja dari masing-masing individu pengguna sistem informasi ini dapat menjadi suatu variabel yang dependen Dalam penelitian ini.

2.3.1 Hubungan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi sendiri telah menjadi karakteristik dari informasi yang berjalan dengan sistem informasi akuntansi dan dari kualitas informasi akuntansi ini akan mempengaruhi bagaimana kinerja dari individu pengguna dari sistem informasi akuntansi tersebut, dan bagaimana kualitas tersebut berdampak pada kinerja individu pengguna jika kualitas yang diterima sangat bagus atau sebaliknya.

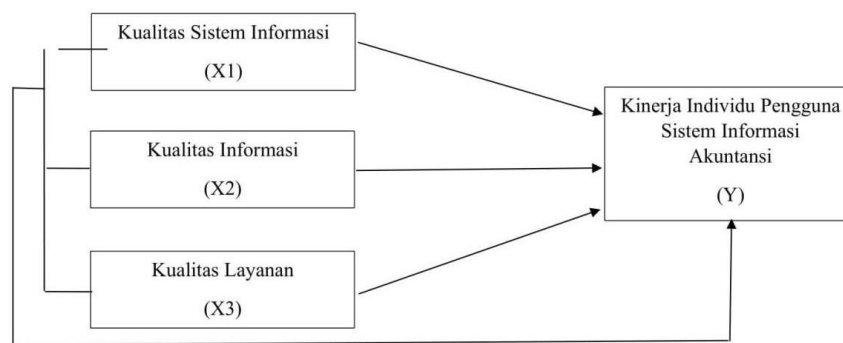
2.3.2 Hubungan Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi menggambarkan tingkatan hasil dari informasi

yang didapat individu pengguna untuk melaksanakan pekerjaannya, dan jika hasil yang didapat berguna atau menghasilkan kualitas yang bagus kinerja pengguna akan meningkat dan menghasilkan laporan atau *output* yang berkualitas, tapi jika sebaliknya kinerja individu akan menurun dan tidak efisien serta hasil yang diberikan tidak maksimal dan berkualitas.

2.3.3 Hubungan Kualitas Layanan Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Dalam hal ini suatu kualitas layanan ialah bagaimana suatu pelayanan yang diberikan kan oleh sistem informasi akuntansi dapat juga mempengaruhi kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi, dimana kualitas layanan yang diberikan bagus atau memberikan kepuasan terhadap pengguna, maka *output* atau tujuan pekerjaan dari pengguna akan menghasilkan yang terbalik. Sebaliknya jika tidak ada layanan yang berkualitas tentu saja akan mempengaruhi hasil yang tidak maksimal.



Gambar 2.1 kerangka Pemikiran **GAMBAR 2.1** Kerangka Pemikiran 1

2.4 Hipotesis

Mengacu pada kerangka pemikiran pada 2.3 diatas, dari sana penulis merumuskan hipotesis seperti berikut:

H1 : Ada pengaruh kualitas Sistem Informasi kepada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

H2 : Ada pengaruh kualitas informasi kepada kinerja individu

pengguna sistem informasi akuntansi.

H3 : Ada pengaruh kualitas layanan kepada kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.

H4 : Kualitas sistem informasi, kualitas informasi, kualitas layanan ada pengaruh ke kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi.